

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa representasi kekerasan siber dalam serial *True Stalker* (2024) sudah direpresentasikan secara kompleks dilihat dari tanda-tanda yang ada di serial ini. Dalam temuan dalam penelitian serial *True Stalker* (2024), penggambaran kekerasan siber memperlihatkan adanya pelanggaran privasi yang akhirnya peneliti menemukan ketiga tema, yaitu obsesi yang berujung pada kontrol, normalisasi terhadap kekerasan siber, media sosial sebagai ruang lingkup kekuasaan baru.

Kekerasan siber sendiri dalam serial ini tidak hanya ditampilkan sebagai tindakan kriminal berbasis perkembangan teknologi. Namun, hal tersebut berkembang dan memengaruhi perilaku dalam hubungan, terutama kondisi psikologi seseorang. Melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti memakai tiga tanda utama Peirce yaitu ikon, indeks, dan simbol. Dengan memanfaatkan ketiga simbol tersebut membantu membedah secara rinci setiap adegan yang relevan, melalui tanda-tanda yang mengonstruksi makna kekerasan siber. Sehingga harapannya penonton dapat memahami bagaimana ancaman digital dapat muncul dan mulai dinormalisasi.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1. Saran Akademik**

Penelitian ini berfokus pada maraknya kekerasan siber di ruang digital, khususnya pada platform media sosial. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan ruang lingkup lebih luas dengan menggunakan teori dan metode lebih dalam lagi, serta bagaimana dinamika kekuasaan media sosial bekerja di masa teknologi saat ini. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai privasi, diharapkan akan menjadi fondasi untuk merancang strategi penanganan kekerasan siber yang lebih efektif dan bermanfaat.

### **V.2.2. Saran Sosial**

Dalam penelitian ini menegaskan bahwa kekerasan siber dalam berbagai bentuknya masih terus terjadi di masyarakat dan tidak boleh dipandang sebagai hal yang wajar. Setiap individunya memiliki hak untuk dihargai, terutama jika terkait dengan privasi mereka. Penting untuk menyadari bahwa bentuk kekerasan siber kini mulai dinormalisasi dan dianggap wajar, sehingga semakin perlu untuk segera ditangani. Namun, diperlukan upaya bersama dalam menciptakan rasa aman, harmonis, tentram agar masyarakat terlindungi dan tidak menjadi korban seperti yang ada di serial tersebut.

### **V.2.3. Saran Praktis**

Penelitian ini berupaya meningkatkan pemahaman mengenai meluasnya kasus kekerasan siber yang sering dianggap remeh, terutama di kalangan pengguna aktif media sosial. Setiap individunya perlu menyadari dari

pentingnya menjaga serta menghormati hak privasi dirinya sendiri dan orang lain. Sehingga peneliti menyarankan untuk selalu berhati hati dan memanfaatkan media digital secara bijak dan bertanggung jawab, karena hal tersebut menjadi langkah penting dalam meminimalisasi munculnya korban kekerasan siber.

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Adevy Vanie, & Zahra Javiera. (2023). *Representasi Kekerasan dan Kenakalan Remaja pada Serial Anime Tokyo Revengers*. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 233–244.
- Aditama Putri Hikmatyar, A., & Ghiffary Isman, F. (2025). *SEMIOTIKA VISUAL TENTANG KEADILAN DAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM PENDEK GEORGIA*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*
- Alfah Yahya, N. Z., Sufriyanto Talani, N., Juniarti, G. Diskriminasi Perempuan Jawa Dalam Series Gadis Kretek Jambura Ilmu. (2023). *Unuk mengutip atikel ini: Representas Diskriminasi Perempuan Jawa Dalam Series Gadis Kretek (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Amaylia, D., Putri, S., & Setyawan, S. (2025). *Analisis Resepsi Followers Akun Instagram @menjadimanusia dalam Kesehatan Mental*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 181–199.
- Andana Prasetya Budi, J. (2025). *Representasi Dampak Cyberbullying pada Korban dalam Film Budi Pekerti (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1).
- Azhar Musyaffa, R., Effendi, S., Profesor HR Boenyamin, J. D., Purwokerto Utara, K., Banyumas, K., & Tengah, J. (2022). *Kekerasan Berbasis Gender Online dalam Interaksi di Media Sosial*.
- Bahri, S. (2022). *Semiotika Komunikasi Sebagai Satu Pendekatan Memahami Makna dalam Komunikasi*.
- Cahlia & Marni. (2024). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Warga Negara Indonesia*. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4).
- Dewi, N. N., & Sumekar Tanjung, D. (2020). *Nurmalita Natia Dewi dan Sumekar Tanjung MetaCommunication; Journal Of Communication Studies PEREMPUAN TERPANDANG DALAM FILM INDONESIA*.
- Fadilah, A., Aranggraeni, R., & Putri, S. R. (2021). *Eksistensi Keamanan Siber terhadap Tindakan Cyberstalking dalam Sistem Pertanggungjawaban Pidana Cybercrime*. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1555.
- Firdauz, D. L., & Sobari, N. (2024). *Bibliometric Analysis Using Bibliometrix R to Analyze Social Media Use in Political Campaigns*. *The Journal of Society and Media*, 8(1), 225–254.

- Fitri, G. F., & Aslinda, C. (2025). *Analisis Semiotika Konsep Bullying Dalam Drama Korea Pyramid Game*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 5(1)
- Herman. (2024). *Perubahan Paradigma Komunikasi DI Era Digital: Dampak Dan Tantangannya*. In *Journal of Mandalika Literature* (Vol. 5, Issue 2).
- Heru. (2024). *Jurnal Kajian Hukum Pasal 27 ayat (3)*.
- Husain, J. R., Sufriyanto Talani, N., & Tamu, Y. (2023). *Kekerasan Simbolik Pada Teks Pemberitaan COVID-19 Di Media Daring Gorontalo*. In *Jurnal Kajian Ilmiah* (Vol. 23, Issue 2).
- Jauhari Ikhsan, Y., & Dias Adiprabowo, V. (2024). *Semiotic Analysis of Positive Interpersonal Communication Behavior in The Web Series Film "Setan Taubat."*
- Kaharuddin. (2020). *Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*.
- Kurnia., N. Hidayatullah., M. (2024). *Kecakapan Literasi Digital Para Penyintas Online Gender-Based Violence*. *Jurnal Komunikasi* 207.
- Laily, M., Wati, K., Rohman, F., & Yuniawan, T. (2023). *Analisis Semiotika Roland Barthes dan Nilai Moral dalam Film Pendek Tilik 2018 Karya Wahyu Agung Prasetya*. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 9, Issue 2). Pendidikan.
- Lasamahu, J., Gladies Sopacua, M., & Nur Fadillah, A. (2025). *Kajian Yuridis Kejahatan Cyber Bullying Di Media Sosial*.
- Latifah., K., & Zulfiani., A. (2025). *Tindak Pidana Cyberstalking Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)*.
- Livia, K., Sri, B., Murtiningsih, E., & Astagini, N. (2025) *Representasi Hegemoni Patriarki dalam serial Bridgerton Season 1 Representation of Patriarchal Hegemony in Bridgerton Season 1*.
- Luthfyyah, A. A. M., Puspita, J. W., Maharani, L. S., & Kuncoroyakti, Y. A. (2021). *Cyberbullying di Media Sosial: Studi Netnografi pada Komentar Akun Youtube Rahmawati Keketyi Putri Cantikka*. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 225–233.
- Maulina, N., Hidayat, R., Irwansyah, W. (2024). *Dinamika Pengaruh Media Sosial terhadap Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perspektif Hukum Keluarga*. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*.
- Muhibbin, A., Tia Monika, G., & Muthali, A. (2021). *Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa Menggunakan Strategi Point Counterpoint*.

- Nathanael B, T., Izzah, N., Lestari, K. R., Febriyanti, D., & Yanto, Y. (2023). *Citra Dalam Serial TV Stranger Things. Seminar Nasional Desain dan Media*.
- Nur, S., Program, F., Bahasa, S., Sastra, D., & Fakultas Bahasa, I. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film "Nanti Kita Cerita Hari Ini" (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko*. In *Journal Anthology of Film and Television Studies* (Vol. 1, Issue 2).
- Rahmadani, A., Paramita, M. L., Haura, S., Firman, F. (2024). *Regulasi Digital dan Implikasinya Terhadap Kebebasan Berpendapat Pada Undang-Undang ITE Pada Platform Media Sosial di Indonesia*. *Journal of Social Contemplativa*, 2(1), 1-18.
- Rezki Utama, R., Bo'do, S., Yohanes, G., & Lumanauw, K. (2023). *Representasi Anak dalam Film Garapan SINEAS Lokal Kota Palu*. 10(1), 62–81.
- Ridwan Sofyan, M., Abidin, Z., F., & Singaperbangsa Karawang, U. (2021). *Makna Solidaritas dalam Film IT Chapter Two* (Vol. 15, Issue 2).
- Rifqi Waluya, & Baksin, A. (2024). *Representasi Kekerasan dalam Webseries Katarsis Season 1*. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 4(1), 292–297.
- Risi, A., & Zulkifli, Z. (2022). *Kajian Semiotika Ilustrasi Digital Karya Agung Budi Santoso (Pendekatan Semiotika Roland Barthes)*. *MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(02), 47–55.
- Sabawana, B., Dayu, A., & Syadli, M. R. (2023). *Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi*.
- Saputri, A. R. E., Muksin, N. N., Andriyani, L., & Salam, R. (2025). *Representasi Kritik Sosial dalam Meme Penjual Es Teh: Analisis Semiotika Respons Netizen terhadap Gus Miftah*. *JJKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 5(1), 11–19.
- Suari, K, R, A. (2023). *Menjaga Privasi di Era Digital: Perlindungan Data Pribadi di Indonesia*. *Jurnal Analisis Hukum*.
- Wibowo, A. B., Kesuma, I. G. (2021). *Upaya Pencegahan Serangan Siber Terhadap Data Pribadi Pada Masa Pandemi Di Indonesia*. *Jurnal Universitas Gadjah Mada* , 2(1).
- Zuniananta, L. E., (2021). *Penggunaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Informasi di Perpustakaan*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(4).

## BUKU

- Abdillah, K. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*.
- Abdul, F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Asari, A., Astuti, T. W., Saleh, M. S., Purba, S., Rachmatiyah., Fariati, W. T., Hendarsyah, D., Arifin., Nova, M., Fakhri, N., Anna, N. E. V. (2023). *Peran Media Sosial Dalam Pendidikan*.
- Fatimah. (2020). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*.
- Hanafi. (2022). *Dasar Cyber Security dan Forensic*.
- Helmi, A. F., Rembulan, C. L., Priwati, A. (2020). *Riset-Riset Cyberpsychology*.
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender*.
- Rahim, H., Subani, N. D., Tumuwe, R. C. W. N., Utami, F. P., Zainuddin, F. W., Miraturrofi'ah, M., Puspitasari, B. N. A. A. N. R., Liawati., Podungge, Y. (2024). *Gender, Kesehatan Seksual, dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi*.
- Sulubara, S, M. (2025). *Perlindungan Hukum Tindak Pidana CYBERCRIME dalam CYBERLAW di Indonesia*.
- Suratnoaji, C., Nurhadi., Candrasari, Y. (2019). *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data*.
- Wahyuni. (2021). *Perempuan Volume 2*.